

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam struktur penulisan skripsi, yang didalamnya mengemukakan simpulan dan rekomendasi terkait temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian mengenai peranan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam mendukung kegiatan pembelajaran sejarah siswa di SMAN 22 Bandung.

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai bagaimana peranan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam mendukung pembelajaran sejarah siswa di SMAN 22 Bandung yang dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dijelaskan suatu simpulan sebagai berikut:

Pertama, Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) merupakan ekstrakurikuler bidang studi sejarah terorganisir yang berkecimpung dalam upaya mengembangkan pemahaman dan keterampilan kesejarahan peserta didik melalui program-program belajar sejarah yang menyenangkan. Sejak berdirinya pada tahun 2015, komunitas ini mengalami berbagai macam perkembangan menyesuaikan dengan keadaan internal dan eksternal kelompok mereka. Disamping popularitas Komunitas Pecinta Sejarah sebagai salah satu ekstrakurikuler bidang studi sejarah pertama yang didirikan di Sekolah Menengah Atas, organisasi ini pada awalnya hanya berupa kelompok belajar kecil yang tidak diperhatikan dan tidak memiliki fasilitas. Dengan memiliki tekad tujuan dan latar belakang yang sama, akhirnya pihak sekolah berkenan untuk mendukung berdirinya organisasi ini sampai dengan sekarang.

Keanggotaan komunitas ini yang pada awalnya tidak mengikat dan bebas ketika belum berbentuk ekstrakurikuler serta tidak adanya struktur pengurus berubah ketika komunitas ini resmi berdiri menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Adanya struktur kepengurusan dan rancangan program kerja. Program kerja yang dirancang oleh organisasi ini berdasarkan pada tujuan dan kebutuhan anggotanya. Seperti program

kerja mentoring dan *sharing* yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan kesejarahan anggota secara lebih mendalam melalui proses diskusi dan berbagi informasi serta mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*). Kemudian organisasi ini juga memiliki program yang berfokus pada pemberdayaan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya dengan tujuan untuk membentuk kesinambungan dalam pemikiran peserta didik agar dapat merasa bahwa diri dan lingkungannya merupakan bagian dari kehidupan yang lebih luas, melalui program lawatan sejarah.

Kedua, berdasarkan temuan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam merancang program-program kerja, pada kenyataannya tidak terlepas dari pengembangan materi pokok dari pembelajaran sejarah itu sendiri. Sehingga program-program kerja yang telah dirancang dapat menunjang proses pembelajaran sejarah, dalam hal ini berkaitan dengan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam belajar sejarah melalui hobi dan minat dari peserta didik.

Ketiga, dampak dari adanya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) telah menghantarkan peneliti pada pandangan bahwa peranan ekstrakurikuler bidang studi ternyata memberikan dukungan optimal bagi peningkatan kualitas pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program dari Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) turut membantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik secara umum dalam pembelajaran sejarah meliputi terhambatnya pengetahuan dan pengembangan keterampilan sejarah peserta didik akibat kurangnya kompetensi mengajar guru, keterbatasan waktu belajar-mengajar dikelas sehingga tidak sempat mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar sejarah, sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan.

Dalam hal ini selain menghadirkan wadah belajar sejarah bagi peserta didik yang memiliki minat terhadap sejarah tanpa disadari Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) telah menyediakan solusi yang tepat bagi permasalahan-permasalahan

tersebut. Walaupun pada dasarnya program-program Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) bukan dibentuk atas dasar permasalahan pembelajaran sejarah yang ada di SMAN 22 Bandung. Namun, pada kenyataannya program-program kegiatan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mendukung pembelajaran sejarah karena telah menyediakan ragam sumber belajar sejarah dan turut membantu peserta didik dalam mengekspresikan keterampilannya sesuai dengan minat yang dimilikinya. Pada akhirnya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) mampu memberikan dukungan pada pembelajaran sejarah melalui beragam program-program kegiatannya yang dinilai mampu memberikan suasana belajar sejarah yang merangsang dan mengesankan serta menggairahkan minat peserta didik dalam belajar sejarah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Peranan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Sejarah Siswa di SMAN 22 Bandung.” Penulis merekomendasikan penelitian ini untuk dimanfaatkan bagi kepentingan akademik maupun kepentingan positif lainnya. Adapun beberapa pihak yang diajukan rekomendasi, yaitu:

1. Kepada Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS)

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif bagi anggota Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam mengembangkan program-program kerja yang mendukung pada pembelajaran sejarah. Mengingat banyak diantaranya program-program dari Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) yang bermanfaat baik bagi pengembangan wawasan intelektual sejarah anggotanya ataupun memberikan kontribusi dalam menunjang pembelajaran sejarah.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi guru mata pelajaran sejarah dalam melakukan pembinaan kepada anggota Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS). Dikarenakan potensi dan motivasi dalam belajar sejarah peserta didik yang tergabung dalam komunitas ini begitu tinggi. Alangkah baiknya

apabila guru sejarah juga turut mendorong motivasi belajar sejarah bagi anggota komunitas yang jarang mengikuti serangkaian kegiatan KOMPAS. Lebih jauh, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat menginspirasi bagi guru-guru mata pelajaran sejarah untuk mewadahi peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah dengan membentuk ekstrakurikuler bidang studi sejarah.

3. Kepada SMAN 22 Bandung

Melalui penelitian ini diharapkan SMAN 22 Bandung sebagai salah satu penentu keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya interaksi kolaboratif antara sekolah, guru sejarah, dan peserta didik yang tergabung dalam Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS). Sehingga hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan program yang telah dirancang dapat berkurang secara perlahan dan mampu menumbuhkan sikap positif terhadap peserta didik yang memiliki minat dalam belajar sejarah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi SMAN 22 Bandung dalam mengambil keputusan terkait dengan penyelenggaraan ekstrakurikuler bidang studi sejarah. Salah satunya berkaitan dengan pengembangan berbagai fasilitas sumber belajar sejarah yang ada di lingkungan sekolah.